Minda Baharu, Volume 7, No 1 Juli, 2023
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/MNDBHRU

Doi. 10.33373/jmb.v7i1.4471
P-ISSN 2656-0631; E-ISSN 2614-5944
Hal. 116-121

SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN 3M KEPADA ANAK-ANAK DI PERUMAHAN TIBAN BUKIT ASRI KOTA BATAM DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS

3M HEALTH PROTOCOL SOCIALIZATION TO CHILDREN OF PERUMAHAN TIBAN BUKIT ASRI BATAM CITY RESIDENTS IN FACING LIMITED FACE-TO-FACE LEARNING

Nur Iksan[1*], Pamor Gunoto[2]
[1,2](Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Kepulauan Riau, Indonesia)
[1]nur.iksan@ft.unrika.ac.id, 2pgunoto@yahoo.co.id

Abstrak. Anak-anak termasuk golongan yang rentan akan penyebaran COVID 19, termasuk anak-anak di lingkungan RT/RW 002/010, Perumahan Tiban Bukit Asri (Batam). Namun, anak-anak belum mengetahui protokol kesesahatan yang wajib diterapkan dalam beraktivitas dengan lingkungan sosial. Oleh karena alasan itulah maka sangat penting bagi anak-anak untuk memperoleh penjelasan akan metode 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak serta menghindari kerumunan. Metode yang dilakukan dalam sosialiasi Gerakan 3M ini adalah dengan pendekatan secara tatap muka. Anak-anak diberikan penjelasan kemudian dipraktikkan, lalu kemudian anak diminta untuk melakukan sendiri prosedur protokol kesehatan 3M. Hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya pemahaman anak-anak mengenai protokol kesehatan 3M dan bisa mempraktikkannya. Hal itu terlihat pada saat anak-anak diminta untuk mempraktekkan protokol kesehatan tersebut, anak-anak peserta sosialisasi ini bisa melakukannya.

Kata Kunci : Sosialisasi, protokol kesehatan, Virus COVID 19, pelajar, sekolah

Abstract. *Children are a group that is vulnerable to the spread of COVID 19, including children in the RT/RW 002/010 environment, Perumahan Bukit Asri Tiban (Batam). However, children do not know the health protocols that must be applied in activities in a social. Therefore, the children need to get an explanation of the 3M method, namely wearing a mask, washing hands, keeping a distance, and avoiding crowds. The method used in socializing the 3M Movement is a face-to-face approach. The children were given an explanation and then practiced, then the children were asked to carry out the 3M health protocol procedures themselves. The result of this activity is increasing the children's understanding of 3M's health protocols and being able to put them into practice. This can be seen when children are asked to practice the health protocol, the children participating in this outreach can do it.*

Keywords: *Socialization, health protocol, COVID 19 Virus, student, school*

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019, atau yang lebih dikenal dengan COVID 19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus Corona. Beberapa gejala umum dari COVID 19 dari yang paling ringan yaitu diantaranya demam, batuk, dan kesulitan Bernapas, hingga yang paling berat adalah, infeksi paru-paru, pneumonia, sampai menyebabkan kematian (Yuliana, 2020).

Keberhasilan dalam pengendalian COVID-19 ini sangat tergantung dari semua pihak dari berbagai kalangan, mulai dari tingkat instansi dan lebih terutama lagi pada tingkat individu masing-masing (Amalia et al., 2021). Organisasi Kesehatan PBB, WHO telah memberikan arahan-arahan untuk mencegah penyebar luasan COVID 19, yaitu dengan mematuhi perilaku memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, yang dikenal dengan singkatan 3M. Protokol Kesehatan inilah yang kemudian diadopsi dan diterapkan serta perlu disosialisasikan

Doi. 10.33373/jmb.v7i1.4471
P-ISSN 2656-0631; E-ISSN 2614-5944
Hal. 116-121

kepada masyarakat luas. (Wiranti et al., 2020) berpendapat bahwa kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yang dijalankan dapat ditumbuhkan dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai COVID 19 dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dimengerti.

Pada pertengahan tahun 2021, tingkat penyebaran COVID 19 menurun ditandai dengan jumlah penderita yang baru terinfeksi berkurang. Pemerintah kemudian kembali menetapkan untuk mengubah proses pembelajaran yang awalnya dilakukan secara daring (on-line) menjadi tatap muka (off-line), tetapi secara terbatas. Perubahan ini tentu patut diwaspadai menjadi sarana baru penyebaran COVID 19, mengingat bahwa sekolah akan menjadi tempat siswa saling berinteraksi. Siswa bisa menjadi perantara penyebar VIRUS dari sekolah ke lingkungan rumah, dan begitu juga sebaliknya.

Dalam pelaksanaan sosialisasi, terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan, baik menggunakan media sosial seperti media Instagram (live podcast) (Sari dan Hasibuan, 2021) , twitter (Rakhman et al., 2021), whatsapp (Putri et al., 2021), poster dan video (Jurdil, 2021), maupun dengan cara sosialisasi tatap muka (Ambarsari dan Sasmito, 2021; Armani et al., 2021; Mahayati et al., 2021; Nurdiana et al., 2021; Purnama et al., 2022; Sabrina et al., 2022; Sari et al., 2021; Silitonga et al., 2021; Triwijaya et al., 2021). Beberapa sosialisasi kepada anak-anak dilakukan secara tatap muka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dipandang perlu untuk melakukan sosialisasi pencegahan penyebaran COVID 19 dengan mematuhi protokol kesehatan kepada anak-anak khususnya kepada pelajar/ murid sekolah dasar. Sosialiasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan memberikan edukasi tentang protokol kesehatan, sekaligus pembagian masker.

METODOLOGI

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan dengan terjun langsung ke lapangan memberikan edukasi tentang protokol kesehatan. Tim pengabdi memulai kegiatan dengan terlebih dahulu menemui ketua RW setempat untuk meminta ijin pelaksaan kegiatan, penggunaan fasilitas umum untuk kegiatan, serta mengundang kesedian warga khususnya anak-anak untuk menghadiri kegiatan sosialisasi. Tim pengabdi juga menyiapkan masker, beserta alat peraga yang diperlukan.

Dalam mengimplementasikan program, tim pengabdi melakukan sosialisasi terkait protocol Kesehatan 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak serta menghindari kerumunan kepada peserta. Kegiatan dilakukan di ruang terbuka, dan disertai dengan simulasi

Minda Baharu, Volume 7, No 1 Juli, 2023
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/MNDBHRU
Doi. 10.33373/jmb.v7i1.4471
P-ISSN 2656-0631; E-ISSN 2614-5944
Hal. 116-121

implementasi dari protocol Kesehatan tersebut. Peserta kemudian diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan ataupun tanggapan terkait materi sosialisasi yang telah diberikan.

Figur 1. Metode Pelaksanaan PKM

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana materi sosialisasi tentang protokol Kesehatan 3M dapat dipahami dan diterima oleh peserta. Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah peserta yang hadir dan keaktifan peserta selama proses sosialiasi berlangsung. Kegiatan pengabdian Sosialisasi protocol Kesehatan pencegahan penyebaran COVID 19 ini dilaksanakan selama 2 pekan, yaitu dari tanggal 1 Oktober hingga 4 Oktober 2021.

Figur 2. Peserta aktif berpartisipasi dalam sesi interkatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi protokol kesehatan kepada anak-anak memerlukan trik khusus agar materi yang disampaikan bisa diserap oleh peserta. Pada sosialisasi ini, peserta ditrigger agar ikut aktif berpartisipasi selama dalam kegiatan sosialisasi. Pada pemaparan materinya, peserta diajak untuk langsung mempraktekkan bagaimana melakukan protokol kesehatan, yaitu bagaimana menjaga

Doi. 10.33373/jmb.v7i1.4471
P-ISSN 2656-0631; E-ISSN 2614-5944
Hal. 116-121

jarak, bagaimana mencuci tangan serta bagaimana menggunakan masker yang benar. Sosialisasi protokol kesehatan ini meningkatkan pemahaman serta animo peserta tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan. Peserta sosialisasi lebih memahami tentang mengapa mereka harus mengikuti protokol kesehatan itu, dan bersungguh-sungguh untuk mengaplikasikannya. Hal ini bisa terlihat pada saat dialog interaktif setelah pemaparan materi sosialisasi. Para peserta terlihat antusias untuk bertanya tentang protokol kesehatan dan juga ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan feedback yang diajukan oleh pemateri sosialisasi.

Figur 3**.** Pembagian dan pemasangan masker kepada peserta

Selain itu, sosialisasi ini juga meningkatkan pemahaman peserta tentang tatacara menjaga kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID 19 dengan mematuhi protokol kesehatan. Pemahaman yang diberikan berupa tata cara menjaga jarak, mencuci tangan, serta memakai masker. Peserta sosialisasi menjadi lebih paham cara menjaga jarak, cara mencuci tangan sesuai dengan anjuran WHO, serta bagaimana memakasi masker. Hal ini bisa dilihat pada saat peserta diminta untuk mempraktekkan protokol kesehatan tersebut, para peserta secara aktif mengajukan diri untuk tampil ke depan sesama peserta yang lain mempraktekkan apa yang telah disosialisasikan sebelumnya. Pada sesi terakhir, dilakukan pembagian masker kepada para peserta. Para peserta langsung mengenakan masker tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan sosialisasi protokol kesehatan 3M untuk mencegah penyebaran COVID 19 kepada anak-anak khususnya siswa/pelajar ini berjalan cukup baik. Antusiasme yang ditunjukkan oleh peserta sosialiasi merupakan indikasi keberhasilan tersebut. Tim pengabdi berharap pemahaman peserta itu bisa kemudian diaplikasikan langsung ketika dalam

Doi. 10.33373/jmb.v7i1.4471
P-ISSN 2656-0631; E-ISSN 2614-5944
Hal. 116-121

beraktivitas sehari-hari. Peserta sosialisasi sudah berkeinginan untuk mematuhi protokol kesehatan sebagaimana yang disosialisasikan, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, yang dikenal dengan singkatan 3M.

Sebagai saran untuk kegiatan sosialisasi ke depan, dapat dirancang sesi sosialiasi juga untuk para orang tua agar ikut serta lebih memahami tentang protokol kesehatan ini dan bisa untuk juga menerapkannya demi kepentingan keluarga, sekolah maupun untuk kepentingan bangsa secara umumnya dalam melawan dan mencegah penyebaran COVID 19 ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Riau Kepulauan atas pemberian dana bantuan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

REFERENCES

Amalia, R., Bachtiar, F., Fithri, N. K., dan Anggraeni, D. T. (2021). Program Duta Cilik Gembira (Gerakan Bersama Basmi Corona) pada Siswa Sekolah Dasar Khalifah Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), SNPPM2021BRL–143.

Ambarsari, R. Y., dan Sasmito, L. F. (2021). Edukasi Pencegahan Penularan Virus Corona kepada Anak-Anak dengan Gerakan 3M. *PROFICIO*, *2*(01), 70–75. https://doi.org/10.36728/jpf.v2i01.1351

Armani, R. E., Nursanti, S., dan Ramdhani, M. (2021). Kampanye GEMA (Gerakan Bersama) Melawan Covid-19 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. *Metacommunication: Journal of Communication Studies*, *6*(1), 9. https://doi.org/10.20527/mc.v6i1.10108

Jurdil, R. R. (2021). Sosialisasi Pencegahan Covid-19 yang Dikemas Dalam Poster Dan Video Edukasi 3M di Media Sosial. *DEDIKASI: Community Service Reports*, *3*(2). https://doi.org/10.20961/dedikasi.v3i2.51811

Mahayati, L., Santiasari, R. N., Artini, B., dan Yosky T., V. L. (2021). Penerapan 3M pada Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 23–28. https://doi.org/10.47560/pengabmas.v2i1.280

Nurdiana, N., Sariutami, F., Cindy P, T. N., Mawardy, M. B., dan Kholik, R. A. (2021). Sosialisai Gerakan 3M Guna Memutus Penularan Covid-19 di Kelurahan Talang Ubi Selatan PALI. *JURNAL CEMERLANG : Pengabdian pada Masyarakat*, *4*(1), 109–115. https://doi.org/10.31540/jpm.v4i1.1186

Purnama, S., Bangun, C. S., P. M, E., Panjaitan, A. R. S., dan Agung. (2022). Sosialisasi Kegiatan 3M Untuk Pencegahan Penularan COVID-19 di SDN Sukabumi Selatan 07 Pagi, Jakarta Barat. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 64–74. https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.623

Doi. 10.33373/jmb.v7i1.4471
P-ISSN 2656-0631; E-ISSN 2614-5944
Hal. 116-121

Putri, N. C., Darwis, D., Sumaryono, D., Ismiati, I., dan Andeka, W. (2021). *Efektifitas Sosialisasi Menggunakan Whatsapp Group dengan Media Flyer dan Leaflead terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Usia Dewasa Menerapkan 3M untuk Mencegah COVID-19 di Desa Talang Tinggi Kecamatan Seluma Barat*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Rakhman, F. R., Ramadhani, R. W., dan Kuncoroyakti, Y. A. (2021). Analisis sentimen dan opini digital kampanye 3M di masa Covid-19 melalui media sosial Twitter. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, *18*(01).

Sabrina, A., Pradana, I. F., Radhiva, M., dan Rahmatia, S. (2022). *Sosialisasi penerapan 3M dan pencegahan Covid-19 di TPQ Bazma An–Naafi'Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur*.

Sari, D. P., Rahayu, A., Mukti, A. W., dan Suwarso, L. M. I. (2021). Sosialisasi Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *5*(3), 828–835.

Sari, W. N., dan Hasibuan, N. H. (2021). Sosialisasi Virus Covid 19 Melalui Pendekatan Live Podcast Media Sosial Instagram. *MINDA BAHARU*, *5*(2), 95–100. https://doi.org/10.33373/jmb.v5i2.2941

Silitonga, E., Saragih, F. L., dan Oktavia, Y. T. (2021). Sosialisasi Penerapan 3M Dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, *2*(1), 120–127.

Triwijaya, S., Darmawan, A., Puspitasari, M. D., Feriando, D. A., dan Iswanto, A. P. (2021). Penyuluhan Kesehatan dan Donor Darah Mewujudkan Masyarakat Desa Peduli Pencegahan COVID-19. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)*, *5*(1), 25–34. https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2021.v5i1.1425

Wiranti, W., Sriatmi, A., dan Kusumastuti, W. (2020). Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan COVID-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 117–124.

Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, *2*(1), 187–192. https://doi.org/10.30604/well.95212020

Diterima: 11 Agustus 2022 | Disetujui : 31 Juli 2023 | Diterbitkan : 31 Juli 2023

How to Cite:
Iksan, N., Gunoto, P. (2023). Sosialisasi Protokol Kesehatan 3M Kepada Anak-Anak di Perumahan Tiban Bukit Asri Kota Batam, Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Minda Baharu*, 7(1), 116-121. Doi. 10.33373/jmb.v7i1.4471